

# SIKAP PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL PADA MASA KANAK-KANAK TERHADAP HUBUNGAN HETEROSEKSUAL ROMANTIK

(Sebuah studi kasus)

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai sikap perempuan korban kekerasan terhadap hubungan heteroseksual yang bersifat romantik. Dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana dampak kekerasan seksual terhadap kemampuan korban untuk menguasai tugas perkembangannya, yaitu membentuk hubungan romantik yang matang dengan lawan jenis.

Subyek penelitian adalah seorang perempuan korban kekerasan seksual yang saat ini berusia 24 tahun atau sedang berada pada usia dewasa dini. Kekerasan seksual dialami subyek berulang kali, saat masih usia kanak-kanak kira-kira usia 4 atau 5 tahun, dan mengalaminya lagi ketika menginjak usia remaja. Pelaku adalah orang yang sama yaitu kakak sepupunya.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi partisipasi, dan tes psikologi *Thematic Apperception Test* (TAT). Selain dengan subyek wawancara juga dilakukan dengan *significant others*. Analisis data diawali terlebih dahulu dengan menulis transkrip verbatim wawancara, kemudian dilakukan pengkategorisasian data untuk mengetahui tema-tema yang muncul. Setelah itu membuat interpretasi dan pembahasan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa subyek memiliki keinginan atau kesediaan menjalin hubungan romantik dengan lawan jenis. Hal ini menunjukkan bahwa sikap subyek terhadap hubungan heteroseksual romantik adalah positif.

Pembentukan sikap subyek terhadap hubungan heteroseksual romantik sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi subyek terutama berkaitan dengan kekerasan seksual yang dialaminya. Kekerasan seksual yang berulang kali dialami subyek membuatnya mengalami ketidakmatangan seksual. Bentuk ketidakmatangan seksual yang dialami subyek yaitu memiliki perhatian berlebihan pada aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan seks, sehingga subyek termasuk intensif melakukan hubungan seksual sebelum menikah.

Ketidakmatangan seksual yang dialami subyek menandakan bahwa subyek mengalami trauma seksual bentuk *disinhibisi*, yaitu memiliki perhatian berlebihan pada aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan seksual. Faktor inilah yang menyebabkan subyek, walaupun memiliki sikap yang positif terhadap hubungan heteroseksual romantik tetapi cenderung akan mengalami kesulitan dalam membentuk hubungan romantik yang matang dengan lawan jenis sesuai dengan usia perkembangannya.

## ABSTRACT

### **WOMAN'S ATTITUDE AS A VICTIM OF SEXUAL ABUSE IN CHILDHOOD TOWARD ROMANTICALLY HETEROSEXUAL RELATIONSHIP** (Study case)

Maria Lidwina  
Faculty Of Psychology  
Sanata Dharma University

This research is accomplished using study case approach. The objective of the study is to gain insight into woman's attitude as a victim of sexual abuse toward romantically heterosexual relationships. Based on the curiosity author to discover the impact of sex violence against the victim ability to accomplish her development task, which is to build mature romantic relationship with sex opposite

The subject of this study is a woman who has been the victim of sexual abuse. She is now 24 years old, or in the early adult age. The subject has been the victim of sexual abuse many times before starting from her childhood age until in her teenage life.

In collecting sample data, the author used structured interview method, participant observation and psychological test, using Thematic Apperception Test. Beside the subject, the interview had been done with significant others. The step of data analysis is write the interview verbatim transcript and categorize the data to obtain the theme, and the next are interpretation and analysis.

The results of this study shows that subject still has willingness to make a romantic relationship to the opposite sex. This shows that subject's attitude toward heterosexual relationship is positive.

Personal experience, especially sexual abuse is heavily influencing the subject's attitude towards a romantically heterosexual relationship. Sexual abuse is causing a disinhibition sexual trauma on the subject, results to a sexually immaturity. The form of sexual immaturity result in an over attention to sexual related activity, that makes subject had done an intensively premarital sexually relationship.

This sexual immaturity noted as a sign that subject had a sexual trauma called "disinhibisi", an over attention to sexual related activity. This factor causes subject, eventhough has a positive attitude toward romantic heterosexual relationship, but tend to have difficulty making an mature romantic relationship.